**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Sejak bulan Maret 2020, pandemi Covid-19 mulai menyebar di Indonesia. Berbagai aspek terdampak Covid-19, salah satunya di bidang penyelenggaraan pendidikan tinggi. Semua pembelajaran dialihkan secara daring. Namun demikian, setelah beberapa bulan berjalan, pembelajaran secara luring tetap bisa dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Pembelajaran daring di perguruan tinggi sebenarnya sudah lama dilakukan jauh sebelum pandemi Covid-19. Teknologi menjadi salah satu aspek yang krusial dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik, kita dapat mengikuti pelatihan atau bimbingan mengenai teknologi baik *hardware* ataupun *software* apa saja yang dapat digunakan selama pembelajaran daring. Selain itu, keuntungan pembelajaran daring adalah perihal waktu. Meskipun selama pembelajaran daring, pengelolaan waktu dapat fleksibel, pagi hari adalah waktu yang tepat untuk pertemuan secara daring. Selain itu, materi dapat diunggah melalui platform online terlebih dahulu sebelum pertemuan dilakukan. Untuk menghemat waktu dan tenaga, kita bisa menggunakan materi yang sudah tersedia di internet yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan. Apabila dikombinasikan dengan pembelajaran luring, maka pembelajaran luring dapat digunakan sebagai konfirmasi atau tindak lanjut setelah proses pembelajaran daring. Hal yang paling penting adalah kesiapan mental peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, pastikan bahwa seluruh peserta didik fokus untuk mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Lima belas menit awal adalah kunci fokus, artinya gunakan 15 menit di awal proses pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik. Terlebih peserta didiknya adalah mahasiswa, oleh karena itu, gunakan berbagai media yang sering digunakan mahasiswa sebagai media pembelajaran. Misalnya, saat kita memberikan tugas kepada mahasiswa, kita bisa memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk mengunggah jawaban mahasiswa. Apabila mahasiswa sudah mulai bosan, libatkan aktivitas motorik mahasiswa.